

PENERAPAN MEDIA *POWERPOINT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV

Rizky Yogie Aristianto¹, Ika Septiana², Elis Dwi Purbiyanti³

Mahasiswa Universitas PGRI Semarang¹, Dosen Universitas PGRI Semarang², Guru SD Sambirejo 01³

e-mail : aristian332@gmail.com¹, ikaseptiana@upgris.ac.id², elisdwipurbiyanti@yahoo.com³

Abstract: This study aims to determine the improvement of fourth grade students' learning outcomes using power point media. The form of this research is this research is CAR (Classroom Action Research). This research was carried out for 6 meetings, where each meeting was 2x35 minutes. Data collection techniques in this study used tests, observations, and documentation. Based on the research, student learning outcomes have increased from the initial conditions or pre-cycle to cycle I, to cycle II and cycle III. This can be proven by the achievement of mastery learning outcomes in the pre-cycle, which is 47% of students who get a complete score with an average of 64. In the first cycle, it increases to 63% of students who get a complete score with an average of 70. Then in the second cycle increased to reach 79% of students got a complete score with an average of 78 class. Furthermore, in the third cycle increased to 89% of students got a complete score with an average of 82 class.

Keywords: Application, Power Point Media, Learning Outcomes

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas IV menggunakan media *power point*. Bentuk penelitian ini adalah penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian ini dilaksanakan selama 6 pertemuan, dimana setiap pertemuan selama 2x35 menit. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari kondisi awal atau pra siklus ke siklus I, ke siklus II dan siklus III. Hal ini dapat dibuktikan dengan ketercapaian ketuntasan hasil belajar pada pra siklus yaitu 47 % peserta didik mendapat nilai tuntas dengan rata-rata kelas 64. Pada siklus I meningkat mencapai 63% peserta didik mendapat nilai tuntas dengan rata-rata kelas 70. Kemudian pada siklus II meningkat mencapai 79% peserta didik mendapat nilai tuntas dengan rata-rata kelas 78. Selanjutnya pada siklus III meningkat mencapai 89% peserta didik mendapat nilai tuntas dengan rata-rata kelas 82.

Kata Kunci: Penerapan, Media Power Point, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Penelitian merupakan upaya untuk mengetahui suatu permasalahan dan berusaha untuk menyelesaikannya. Dalam hal ini, penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk mengetahui permasalahan apa yang ada di dalam kelas, kemudian berusaha menyelesaikan masalah tersebut.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode penelitian observasi, tes, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Selasa, 02 Maret 2021, dalam proses pembelajaran sering muncul suatu permasalahan, yaitu Peserta didik merasa cepat bosan mengikuti pembelajaran. Permasalahan tersebut

diakibatkan karena Guru lebih menekankan proses pembelajaran menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik menjadi pasif yang berdampak terhadap interaksi antar Guru dan peserta didik kurang, sehingga peserta didik tidak dapat mengembangkan ide atau gagasan yang dimiliki dalam proses berfikirnya, sedangkan peserta didik memiliki potensi luar biasa untuk dikembangkan.

Kemudian Guru jarang menggunakan sebuah media dalam proses pembelajaran. Hal ini dipandang akibat proses pembuatan media yang cukup memakan waktu. Seharusnya Guru menggunakan media yang menarik supaya pembelajaran menjadi kondusif. Selain itu, penggunaan media merupakan perantara terjadinya komunikasi yang baik dan menyenangkan dalam proses pembelajaran supaya pembelajaran tersebut berjalan secara optimal. Permasalahan tersebut mengakibatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik rendah.

Berdasarkan permasalahan di atas, salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran tematik adalah penggunaan media pembelajaran. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Hamdani, 2011:72). Hamalik (1986) dalam Arsyad (2009:4) melihat bahwa hubungan komunikasi akan berjalan lancar dengan hasil yang maksimal apabila menggunakan alat bantu yang disebut media komunikasi. Lebih lanjut, Hamdani (2011:73) mengatakan media yang baik akan mengaktifkan siswa dalam memberikan tanggapan, umpan balik, dan mendorong siswa untuk melakukan praktik-praktik yang benar. Jadi pada dasarnya, untuk menciptakan

pembelajaran yang efektif dan menyenangkan memerlukan sebuah media, salah satunya media *power point*. Media *power point* sangat cocok di terapkan untuk menunjang proses pembelajaran karena medianya menarik dan membuat peserta didik fokus, sehingga proses pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan.

Maryatun (2015:4) mengatakan Program Microsoft *PowerPoint* di dalam komputer dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintah, pendidikan, maupun perorangan, dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikan media ini menarik untuk digunakan sebagai alat presentasi, yaitu sebagai pengelolaan teks, warna, gambar, serta animasi-animasi yang bisa diolah sendiri sesuai dengan kreatifitas penggunaannya. Lebih lanjut, Maryatun (2015:5) menjelaskan bahwa *Microsoft PowerPoint* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di lingkungan sekolah dikarenakan penyajian dalam penyampaian materi pembelajaran sangat menarik sehingga perhatian peserta didik terpusat pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini didukung oleh pendapat Fuad dan Permatasari (2019: 62) yang menyatakan dengan aplikasi *PowerPoint* ini dapat memudahkan proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas dan prestasi belajar. Menurut Suryani dkk (2018: 77) *powerpoint* merupakan perangkat lunak pengolah presentasi yang memuat objek teks, grafik, video, suara, dan objek-objek yang diposisikan dalam beberapa halaman atau disebut "*slide*". Ketika perhatian peserta didik terpusat, maka pembelajaran akan lebih efektif dan hasil belajar peserta didik meningkat. Suprijono (2014: 5) mengatakan hasil

belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2009: 22-23). Jadi, dengan penerapan media *PowerPoint* dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV Tema 9 Kayanya Negeriku.

METODE

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Waru 02. Subjek penelitian terdiri dari 19 Peserta didik dengan rincian 8 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Widayati (2008:88-89) mengatakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. Menurut Wardhani dan Wihardit (2011: 4) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Jika hasil penelitian pada siklus 1 belum sesuai keinginan, maka dilanjutkan ke siklus-siklus berikutnya sampai mendapatkan hasil yang sesuai dengan indikator keberhasilan

Penelitian Tindakan kelas ini dimulai dengan tahap observasi untuk menemukan suatu permasalahan yang

dialami selama proses pembelajaran, kemudian diperbaiki melalui penelitian yang dilaksanakan pada siklus I, siklus II, dan siklus III dengan masing-masing siklus dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

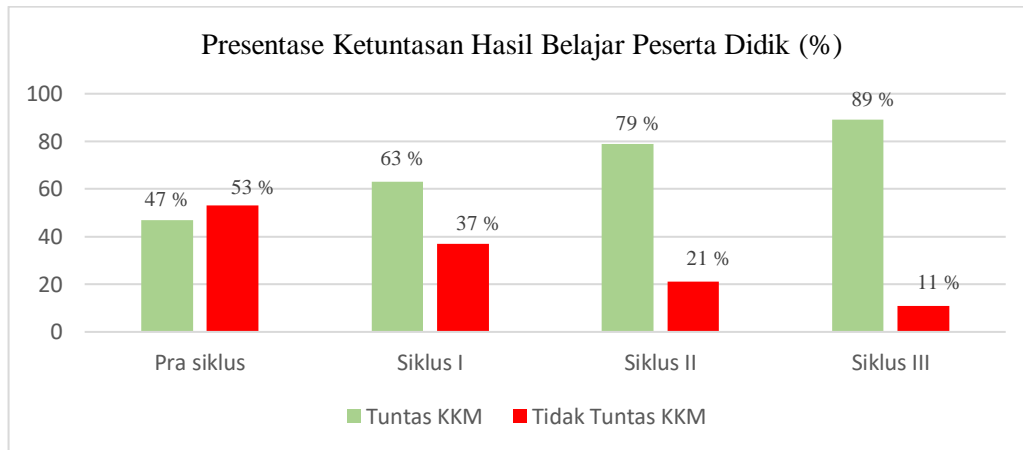
Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk analisis kualitatif dengan metode pemaparan secara deskriptif komparatif, yakni mendeksripsikan semua temuan dalam penelitian disertai dengan data-data kuantitatif yang dianalisis secara sederhana (persentase).

PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Waru 02 dengan menggunakan satu kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas IV. Penelitian ini hanya mengukur hasil belajar peserta didik dalam aspek kognitif khususnya mata pelajaran IPA Tema 9 Kayanya Negeriku di kelas IV SD Negeri Waru 02 dengan menggunakan media *PowerPoint* berbantu model pembelajaran yang sesuai. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melaksanakan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang ada di kelas dan diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran IPA masih menggunakan metode ceramah. Selain itu, penggunaan media dan model pembelajaran masih kurang sehingga menyebabkan pembelajaran menjadi kurang menarik dan peserta didik tidak bisa mengembangkan ide untuk berkreasi. Dalam penelitian ini, pertemuan sebanyak enam kali dengan mempersiapkan 6 perangkat Pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas

ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan media *Power Point*. Peningkatan hasil belajar peserta didik

ini dapat dilihat dari pra siklus sampai ke Siklus III. Hal tersebut dapat dilihat dari uraian sebagai berikut.



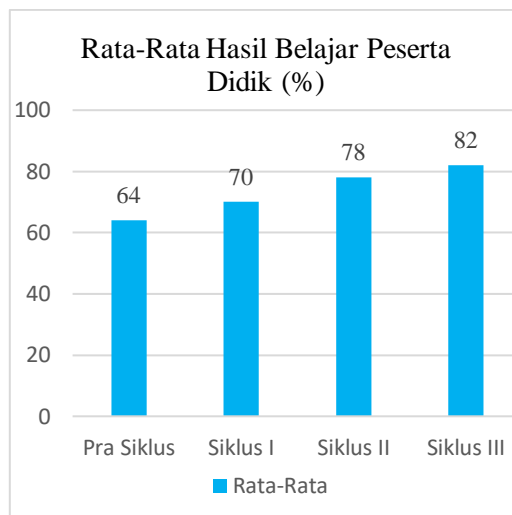
Gambar 1. Presentase ketuntasan

Berdasarkan diagram diatas, diketahui bahwa terjadi peningkatan presentase ketuntasan peserta didik mulai dari prasiklus kemudian meningkat pada siklus I, siklus II dan siklus III. Peningkatan presentase nilai hasil belajar peserta didik sebelum diberikan tindakan yaitu sebanyak 47 % tuntas. kemudian pesentase ketuntasan pada siklus I meningkat sebanyak 63% tuntas, walaupun presentase ketuntasan masih di bawah 75 %, akan tetapi presentase tersebut meningkat dibandingkan presentase sebelum di beri tindakan atau pra siklus. Presentase ketuntasan peserta didik meningkat kembali pada siklus II sebanyak 79%. Perbaikan proses pembelajaran di siklus II berhasil dan melebihi batas minimal ketuntasan yaitu sebanyak 75 % dari jumlah peserta didik. Kemudian di

:

siklus III presentasi ketuntasan meningkat sebanyak 10 % dari siklus II menjadi KKM sebesar 89 %.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan terdapat perbedaan presentase ketuntasan hasil belajar di kelas IV sebelum mendapatkan perlakuan dan setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media *Power Point* berbantu model pembelajaran yang sesuai. Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara presentase ketuntasan pra siklus dan presentase ketuntasan siklus I, II, dan III. Selain itu, keberhasilan penggunaan media *Power Point* berbantu model pembelajaran yang sesuai dalam proses pembelajaran di buktikan juga melalui diagram rata-rata pencapaian nilai peserta didik sebagai berikut



Gambar 2. Peningkatan Rata-rata hasil Belajar

Berdasarkan diagram diatas, diketahui bahwa terjadi peningkatan rata-rata perolehan hasil belajar peserta didik mulai dari prasiklus kemudian meningkat pada siklus I, siklus II dan siklus III. Peningkatan capaian rata-rata diperoleh 64. kemudian pada siklus I capaian nilai rata-rata yang diperoleh meningkat menjadi 70, capaian rata-rata tersebut meningkat dibandingkan sebelum di beri tindakan atau pra siklus. Rata-rata nilai hasil belajar peserta didik meningkat kembali pada siklus II sebesar 78. Perolehan rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 82 di siklus III. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Power Point* berbantu model pembelajaran efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPA Tema 9 Kayanya Negeriku di kelas IV SD Negeri Waru 02.

KESIMPULAN

Penerapan media *power point* berbantu beberapa model pembelajaran efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mapel IPA Tema 9 Kayanya Negeriku Kelas IV SD Negeri Waru 02. Keberhasilan tersebut

didukung dengan perolehan presentase ketuntasan sebelum di beri tindakan atau pra siklus sebesar 47 %. Setelah itu, presentase ketuntasan meningkat di siklus I menjadi 63 %. Peningkatan presentase ketuntasan kembali meningkat di siklus II menjadi 79 %. Kemudian di siklus III presentase ketuntasan meningkat sebanyak 10 % menjadi 89 % presentase ketuntasan.

Selain presentase ketuntasan, keberhasilan penelitian dibuktikan juga dengan nilai rata-rata hasil belajar sebelum diberi tindakan sebesar 64 kemudian rata-rata nilai hasil belajar meningkat di siklus I menjadi 70, rata-rata hasil belajar meningkat kembali di siklus II menjadi 78. Kemudian di siklus III mendapatkan rata-rata hasil belajar sebanyak 82. Jadi, dari perbandingan hasil belajar pra siklus dan siklus I, II, dan III, peningkatan hasil belajar peserta didik pada tema 9 Kayanya Negeriku kelas IV dinyatakan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Fuad, A. Jauhar dan Permatasari, A.D. 2019. Pemanfaatan Media Slide Powerpoint dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Tematik. *eL Bidayah : Journal of Islamic Elementary Education*, 1(1) : 61-77. <https://doi.org/10.33367/jiee.v1i1.683>. Diakses 22 Juni 2021
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Maryatun. 2015. ''Pengaruh Penggunaan Media Program Microsoft Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Strategi Promosi Pemasaran Mahasiswa Semester 2 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro Tahun Ajaran 2014/2015.<https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/139/110>. Diakses 21 Juni 2021
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suryani, Nunuk dkk. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Wardhani dan Wihardit. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka*.
- Widayati, Ani. 2008. ''*Penelitian Tindakan Kelas*''.<https://adoc.pub/jurnal-pendidikan-akuntansi-indonesia-vol-vi-no-1-tahun-20082d3be3b8de1ec2b056228364c7f065a321620.html>. Diakses 21 Juni 2021